

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Menurut temuan studi tentang dampak Pelatihan (X) Terhadap Kinerja Pekerja (Y) Dimediasi Oleh Komitmen Organisasi (Z) Pada PT Unity Cabang Bengkulu dapat dianggap sebagai contoh berikut ini:

1. Pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi pada PT. Unity Cabang Bengkulu. Semakin baik program pelatihan yang diberikan oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat komitmen karyawan terhadap organisasi. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang baik tidak hanya meningkatkan keterampilan karyawan tetapi juga membuat mereka merasa lebih dekat dengan organisasi mereka.
2. Komitmen Organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Unity Cabang Bengkulu. Kinerja karyawan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh komitmen organisasi. Karyawan yang sangat berkomitmen terhadap organisasi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, lebih produktif, dan lebih loyal terhadap perusahaan. Dengan kata lain, kinerja karyawan akan meningkat seiring dengan peningkatan komitmen organisasi.
3. Pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Unity Cabang Bengkulu. Program pelatihan yang baik dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan, yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan kinerja. Tingkat produktivitas karyawan meningkat seiring dengan tingkat efektifitas pelatihan.
4. Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pelatihan terhadap kinerja karyawan PT. Unity Cabang Bengkulu. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada karyawan mempengaruhi kinerja mereka secara langsung, bukan melalui komitmen organisasi.

1.2 Saran

1. Pada Variabel Pelatihan (X): Untuk pihak PT. Unity Cabang Bengkulu harus menyesuaikan materi dengan kebutuhan kerja karyawan untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan. Untuk memastikan bahwa program pelatihan memberikan manfaat terbaik bagi karyawan, evaluasi berkala harus dilakukan. Meningkatkan keterampilan karyawan dengan cara yang lebih interaktif, seperti pelatihan berbasis teknologi atau simulasi kerja.
2. Pada Variabel Komitmen Organisasi (Z): Disarankan untuk pihak PT. Unity Cabang Bengkulu dengan membuat lingkungan kerja yang baik, termasuk komunikasi yang jelas antara manajemen dan karyawan, bisnis dapat meningkatkan komitmen pekerja. Memberikan insentif dan penghargaan bagi karyawan yang menunjukkan loyalitas dan dedikasi tinggi terhadap perusahaan. Untuk memastikan bahwa karyawan memiliki masa depan yang lebih baik di perusahaan, perusahaan harus membuat program pengembangan karier yang jelas.
3. Pada variabel Kinerja Karyawan (Y) untuk membantu karyawan memahami ekspektasi perusahaan terhadap mereka, perusahaan dapat mengembangkan sistem penilaian Kinerja yang lebih objektif dan transparan. Untuk mendorong budaya kerja yang berorientasi pada hasil, umpan balik konstruktif diperlukan secara teratur. Meningkatkan produktivitas karyawan melalui penggunaan teknologi, seperti penggunaan system kerja yang lebih fleksibel dan perangkat lunak manajemen kerja yang lebih efisien.